
Pelindung	:	Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Ketua Pusat Penelitian
Ketua Penyunting	:	Murdjanti
Wakil Ketua Penyunting	:	Sri Rejeki
Penyunting Pelaksana	:	Walfarianto Suharni Sunarti Salamah
Penyunting Ahli (Mitra Bestari)	:	H. Saidihardjo (Universitas Negeri Yogyakarta) H. Badrun Kartowagiran (Universitas Negeri Yogyakarta) Buchory MS. (Universitas PGRI Yogyakarta) Margono (Universitas Negeri Malang) I Nyoman Dantes (IKIP Negeri Singara)
Tata Usaha	:	Yuli Ibnu Darsono Yuliana Widarjanti
Penerbit	:	Pusat Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta
Alamat Redaksi	:	Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373098 Fax. (0274) 376808
Frekuensi Terbit	:	Tengah Tahunan (Desember, Juni)
Terbit Pertama	:	1998
Berhenti s/d	:	1999
Judul	:	Jurnal Ilmiah
Terbit Kedua	:	1999
Berhenti s/d	:	2000
Judul Jurnal	:	Jurnal Kependidikan
Terbit Ketiga	:	2000
Berhenti s/d	:	2002
Judul Jurnal	:	Dinamika, Jurnal Sains, Teknologi, Pendidikan

Pengantar Redaksi

Pembinaan Terhadap Anak Yang Melakukan Tindakan Kekerasan (Kejahatan)
di Daerah Istimewa Yogyakarta (71 - 82)
Ari Retno Purwanti

Efisiensi Internal Lembaga Pendidikan Kejuruan (LPK) San Bastian
Yogyakarta (83 - 94)
Ika Ernawati

Pengaruh Integritas Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Anak (95 - 106)
Suharni

Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Dengan Minat Mahasiswa Terhadap
Wirausaha (107 - 118)
Sukhemi

Hubungan Pola Pendidikan Keluarga Dan Prestasi Belajar Sejarah Nasional
Indonesia Dengan Sikap Terhadap Disiplin Nasional (119 - 126)
Triwahana

Pengembangan Tes Prestasi Belajar Matematika Murid Sekolah Dasar (127 -
138)
Yeti Sukarsih

HUBUNGAN POLA PENDIDIKAN KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH NASIONAL INDONESIA DENGAN SIKAP TERHADAP DISIPLIN NASIONAL

Triwahana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1). Adanya hubungan antara pola pendidikan keluarga dengan sikap disiplin nasional; (2). Adanya hubungan antara prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional; (3). Adanya hubungan secara bersama-sama antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Populasi penelitian sebanyak 2573 siswa dan diambil sampel sebanyak 350 siswa, teknik pengambilan sample dengan teknik *multi stage random sampling* yaitu jumlah sampel sekitar 10-20%. Metode pengumpulan data untuk pengukuran pola pendidikan keluarga dan sikap disiplin nasional digunakan skala sikap model Likert, sedangkan penilaian untuk prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia digunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan uji-F untuk keberartian koefisien korelasi pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Ada hubungan antara pola pendidikan dalam keluarga dengan sikap disiplin nasional ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,209 dengan persamaan regresi

$\hat{Y}=135,36914+0,20398 X_1$; (2). Ada hubungan prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,265, dengan persamaan regresi $\hat{Y}=152,9926+0,4401 X_2$; (3). Secara bersama-sama terdapat hubungan antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar Sejarah Pendidikan Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional. ($R_{y.12}$) sebesar 0,3251 dengan persamaan regresi $\hat{Y}=123,554-0,185 X_1-0,415 X_2$. Variabel pola pendidikan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 4,38%, variabel prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia sebesar 6,99% dan secara bersama-sama kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 0,8% terhadap sikap disiplin nasional.

Kata kunci : pola pendidikan keluarga, prestasi belajar, disiplin nasional

Triwahana adalah dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

Pendahuluan

Dalam era perdagangan bebas pada awal abad XXI, terwujudnya disiplin nasional bangsa Indonesia yang handal dan mantap merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Disiplin nasional diperlukan bagi upaya peningkatan mutu sumber daya manusia dan keberhasilan pembangunan yang berwawasan kebangsaan. Hal ini sesuai dengan GBHN tahun 1993 yang tertuang dalam salah satu faktor Dominan 1 (BP- 7 Pusat, 1994:49). Disiplin nasional dapat terwujud melalui proses pemahaman, penghayatan dan pengamalan hukum dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yaitu hasilnya tercermin pada perilaku disiplin pribadi dari setiap warga negara Indonesia (Pemda DIY, 1995: i). Kenyataannya kesadaran akan disiplin nasional ini ternyata masih kurang mantap hal ini terbukti banyak operasi ketertiban yang dilaksanakan ternyata masih banyak pula anak sekolah ataupun para pegawai yang tidak menaati peraturan yang ada.

Sikap disiplin nasional tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan lahir dari disiplin pribadi, disiplin kelompok, disiplin golongan dan disiplin masyarakat (Sumarmo, 1995: 7) Berdasarkan hal tersebut diatas maka tumbuhnya sikap disiplin ini akan banyak dipengaruhi pola pendidikan keluarga, karena pada dasarnya keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi perkembangan kepribadian anak.

Upaya peningkatan mutu pendidikan maka perlu diprioritaskan melalui sikap hidup yang disiplin dalam hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dalam upaya menumbuhkan sikap disiplin ini salah satu caranya yaitu melalui pengajaran sejarah khususnya sejarah nasional Indonesia.

Penelitian ini hanya akan fokus pada permasalahan pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar sejarah nasional Indonesia yang memberikan sumbangan terhadap peningkatan sikap disiplin nasional dari siswa SMU. Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut: 1). Apakah terdapat hubungan antara pola pendidikan keluarga dengan sikap terhadap disiplin nasional?, 2). Apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar sejarah nasional Indonesia dengan sikap terhadap disiplin nasional?, 3). Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar sejarah nasional Indonesia dengan sikap terhadap disiplin nasional?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan (1) masukan bagi pemerintah dalam hal ini adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar tentunya diperlukan sikap disiplin nasional yang mantap bagi anak didik (2) masukan sampai sejauh manakah tingkat disiplin nasional siswa SMU sekarang ini.

Tinjauan Pustaka

Sikap Disiplin Nasional

Sikap merupakan tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan psikologi. (Thurstone dalam Siti Partini S. 1984: 75). Disiplin nasional merupakan perwujudan dan ketaatan pada hukum dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Sumarno, 1995: 23).

Sikap disiplin nasional adalah sikap mental seluruh warga dari suatu bangsa yang tercermin dalam perbuatan dan perilaku pribadi/kelompok, berupa kepatuhan, ketaatan terhadap hukum dan norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilakukan secara sadar dan ikhlas baik lahir maupun batin, sehingga tumbuh keyakinan bahwa tujuan nasional hanya dapat dicapai melalui disiplin nasional (Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1995: 5)

Pola Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga pada intinya adalah semua kegiatan pendidikan termasuk kebiasaan-kebiasaan yang diciptakan di dalam keluarga, terutama yang dilakukan orang tua pada anak-anaknya (Suhardjo Danusastro, 1989: 7). Sedangkan pola pendidikan keluarga merupakan aturan atau tatanan yang diterapkan dalam keluarga dalam mengatur anggota keluarganya, terutama dalam hal ini adalah anak-anak dalam keluarga tersebut. Dalam pola pendidikan keluarga terdapat tiga macam pola pendidikan diantaranya adalah pola pendidikan secara demokrasi, otoriter dan *laissezfaire* (Siti Partini S. 1980 : 82). Otoritas seorang pemimpin dalam keluarga biasanya akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan, maupun dalam memimpin dan mengarahkan keluarganya (Hildred Geertz, 1983: 82).

Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan kepribadian anak, sehingga sikap disiplin nasional tentunya akan banyak dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga.

Prestasi Belajar Sejarah Nasional Indonesia

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Nana Sujana, 1991: 22). Kemampuan yang dimiliki disini adalah kemampuan pengalaman belajar yang pernah diperoleh tentang sejarah nasional Indonesia. Prestasi belajar sejarah nasional Indonesia diperoleh melalui pengukuran hasil belajar yang menggunakan tes pengajaran sejarah yang berdasarkan kurikulum 1994.

Sikap disiplin adalah sikap kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada. Anak yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi kecenderungannya mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula, sedangkan anak yang mempunyai prestasi rendah kecenderungannya sikap disiplinnya juga rendah. Dalam hal ini adalah prestasi sejarah nasional Indonesia.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang paling awal dalam pembentukan sikap dan kepribadian anak, sehingga melalui pendidikan keluarga ini sikap disiplin anak dapat mulai terbentuk. Prestasi belajar sejarah nasional Indonesia adalah ujud keberhasilan anak dalam menimba ilmu dari mata pelajaran sejarah, baik sejarah yang membahas sebelum kemerdekaan maupun masa pembangunan sekarang ini. Dimana dalam mata pelajaran tersebut tergambar perjuangan para pahlawan dalam mencapai kemerdekaan dan pemimpin bangsa dalam mengisi pembangunan dengan semangat yang gigih dan berdisiplin tinggi. Melalui hal tersebut sikap disiplin anak akan dapat lebih ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Coniejatun Afarsi (1995) tentang sikap disiplin nasional siswa STM di Daerah Tingkat II Kotamadya Surakarta ditinjau dari latar belakang pendidikan guru dalam pengajaran sejarah dan idola siswa pada tokoh-tokoh sejarah. Dari penelitian Tuty Coniejatun Afarsi hasilnya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan guru dalam pengajaran sejarah dan idola siswa pada tokoh-tokoh sejarah terhadap sikap disiplin nasional.

Hipotesis

1. Ada hubungan yang positif antara pola pendidikan keluarga dengan sikap disiplin nasional.
2. Ada hubungan yang positif antara prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional.

3. Ada hubungan positif antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional.

Cara Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran secara nyata tentang Hubungan antara X_1 dengan Y hubungan X_2 dengan Y dan hubungan antara X_1 , X_2 secara bersama-sama dengan Y . Juga untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi pada masing-masing krediktor (X_1) dan (X_2) terhadap kriterium (Y).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum Negeri yang ada di Kabupaten Sleman. Penelitian ini membutuhkan waktu sembilan bulan dan dilaksanakan mulai bulan Desember 1997 sampai September 1998.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan bila ditinjau dari masalah yang diteliti maka termasuk penelitian survei (Moh. Nazir, 1988 : 65).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri di Kabupaten Sleman. Di Kabupaten Sleman ada 12 SMU Negeri, dimana siswa kelas II ada 1352 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel digunakan secara *multiple stage sampling* (Moh Nasir, 1988 : 332) Jumlah sample diambil 10-20% 14 (Donald Ary, 1982 : 382).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengungkap variabel sikap disiplin nasional dan pola pendidikan keluarga. Untuk mengungkap prestasi belajar sejarah nasional Indonesia digunakan instrumen tes yang bersumber dari kurikulum 1994, tes ini dibuat oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru mata pelajaran sejarah. Untuk instrumen skala sikap dan tes prestasi diuji validitasnya dengan validitas konstruk dan validitas isi (Norman E. Grounlund, tt : 59-62) sedangkan reliabilitasnya digunakan rumus KR 21 (Norman E. Grounlund, tt : 93-94).

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda (dua *predictor*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pola pendidikan keluarga dengan sikap disiplin nasional, melalui bentuk regresi $\hat{Y}=135,36914+0,20398 x_1$.

menghasilkan koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,209. Demikian pula hubungan prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional melalui bentuk regresi $\hat{Y}=152,9926+0,4401 x_2$ menghasilkan koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,265. Sedangkan hubungan antara pola pendidikan keluarga secara bersama-sama dengan prestasi belajar sejarah nasional Indonesia melalui regresi ganda $\hat{Y}=123,554-0,185X_1-0,415 x_2$ menghasilkan koefisien korelasi (R_{12}) sebesar 0,3251. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa masing-masing variabel memberikan kontribusi yang kecil. Untuk variabel pola pendidikan keluarga memberikan kontribusi 4,38% dan variabel prestasi belajar sejarah nasional Indonesia memberikan kontribusi 6,99%; dan secara bersama-sama kedua variabel hanya memberikan kontribusi 0,8% pada sikap terhadap disiplin nasional, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi sangat lemah.

Penelitian ini secara keseluruhan berhasil menguji hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pola pendidikan keluarga dengan sikap terhadap disiplin nasional dan antara prestasi pendidikan sejarah nasional Indonesia dengan sikap terhadap disiplin nasional, selain itu diketahui adanya hubungan antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar pendidikan sejarah secara bersama-sama dengan sikap siswa terhadap disiplin nasional.

Pola pendidikan keluarga hubungannya dengan sikap terhadap disiplin nasional memberikan masukan atau sebagai cara yang tepat di dalam penanaman disiplin nasional, karena penanaman sikap disiplin nasional dimulai dari penanaman sikap disiplin di dalam keluarga dan merupakan pencerminan dari penanaman sikap disiplin pribadi.

Mata pelajaran sejarah khususnya sejarah nasional Indonesia di SMU merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sehingga pemahaman sejarah nasional Indonesia tidak dapat diabaikan dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, yang ternyata membutuhkan suatu proses, salah satunya adalah dengan sikap disiplin yang tinggi. Apabila proses pembelajaran di sekolah dikelola secara profesional akan lebih menghasilkan *out-put* yang diharapkan, termasuk didalamnya prestasi belajar sejarah yang mendukung disiplin nasional siswa. Pemahaman terhadap materi sejarah, khususnya sejarah nasional Indonesia sangat penting bagi siswa karena dari penelitian ini hanya memberikan sumbangan 6,19%, dan ini merupakan sumbangan yang rendah terhadap

penanaman sikap disiplin nasional. Kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran sejarah dimungkinkan adanya anggapan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang mudah cukup dihafalkan saja tanpa memahami maknanya, sehingga berakibat siswa hanya berkembang aspek kognisinya saja, kurang mengembangkan aspek afektif dan konasinya, karena itu siswa tidak memahami makna pembelajaran sejarah.

Apabila dalam pola pendidikan keluarga dan pembelajaran sejarah nasional di SMU dilaksanakan dengan baik, maka memungkinkan sikap terhadap disiplin nasional siswa akan lebih meningkat. Bertitik tolak dari penelitian ini, perlu ditingkatkan pendidikan dalam lingkungan keluarga bersama-sama dengan pendidikan formal khususnya mata pelajaran sejarah nasional Indonesia. Pemantapan pola pendidikan keluarga oleh orang tua dan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru akan dapat meningkatkan sikap disiplin nasional siswa. Peningkatan disiplin nasional siswa merupakan modal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mantap, sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang dapat mendukung keberhasilan pembangunan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat membuktikan dari adanya kebenaran hipotesis dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu: (1) Ada hubungan antara pola pendidikan keluarga dengan sikap disiplin nasional; (2) Ada hubungan antara prestasi belajar sejarah nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional; (3) Ada hubungan antara pola pendidikan keluarga dan prestasi belajar sejarah nasional Indonesia dengan sikap disiplin nasional.

Saran

Peningkatan akan sikap disiplin nasional selain melalui peningkatan kualitas pendidikan keluarga dan prestasi belajar sejarah nasional Indonesia perlu juga diperhatikan tentang kondisi lingkungan keluarga sendiri dan lingkungan masyarakat. Perlunya peningkatan kualitas guru terutama latar belakang pendidikan guru sejarah dan adanya penataran-penataran untuk guru sejarah.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti yang lain yang memiliki perhatian terhadap pendidikan sejarah di sekolah.

Daftar Pustaka

- Bimo Walgito. (1991). *Psikologi sosial (suatu pengantar)*, Yogyakarta : Andi Offset
- BP-7 Pusat. (1994). *Garis-garis besar haluan negara, ketetapan MPR No. II/MPR/1993*, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1986). *Pendidikan di Indonesia dari jaman ke jaman*. Jakarta: Balai Pustaka
- Donald Ary., Lucy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh. (1982). *Introduction to research in education dalam pengantar penelitian dalam pendidikan*, (diterjemahkan oleh Arif Furchan). Surabaya: Usaha Nasional
- Gronlund, E. Norman. (1985). *Measurement and evaluation in teaching*. New York : Macmilland Publising Company
- Hildred Geertz. (1993). *Keluarga Jawa*. Jakarta : Grafitipers
- Moh. Nazir. (1988). *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. (1991). *Penelitian hasil belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (1996). *Buku pedoman pelaksanaan gerakan disiplin nasional, di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta
- Sartono Kartodirdjo. (1986). *Kepemimpinan dalam demensi sosial*. Yogyakarta: LP3ES
- Siti Partini Suardiman. (1980). *Kelompok dan kepemimpinan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- _____. (1984). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sudjana. (1992). *Desain dan analisis eksperimen.*, Bandung: Tarsito
- _____. (1992). *Metoda statistika*. Bandung : Tarsito
- Suhardjo Danusatro (1989). *Beberapa masalah pendidikan di dalam lingkungan keluarga*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sumarmo D. (1995). *Gerakan disiplin nasional, tata tertib sekolah Negeri/Swasta/SMTP/ SMTA*. Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi